

IDENTIFIKASI SECARA FARMAKOGNOSTIK DAUN PANDAN DURI (*Pandanus tectorius* Sol.)

Intisari

Tanaman pandan duri (*Pandanus tectorius* Sol.) termasuk dalam suku Pandanaceae. Tanaman ini tersebar luas sebagai tanaman liar yang dapat tumbuh pada daerah berpasir hingga daerah pegunungan. Tanaman ini dapat digunakan sebagai obat tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dengan melakukan pemeriksaan secara farmakognostik daun pandan duri (*Pandanus tectorius* *Folium*) menurut Materia Medika Indonesia (MMI) agar dapat dikembangkan kearah fitofarmaka sehingga terjamin keamanan dan khasiatnya apabila digunakan dalam sistem pelayanan kesehatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental. Bahan yang digunakan adalah daun segar dan serbuk daun Pandan duri. Penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan, pengambilan data, dan analisis deskriptif komparatif.

Pada pemeriksaan organoleptik, daun tidak berbau dan tidak berasa. Pada pemeriksaan makroskopik, daun segar berwarna hijau tua dan daun kering berwarna hijau kecoklatan. Hasil pengamatan mikroskopik ditemukan adanya bentuk sel epidermis, berkas pembuluh, jaringan palisade, hipodermis, parenkim, serabut, mesofil dan hablur kalsium oksalat bentuk rafida.

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji tabung daun pandan duri mengarah pada golongan senyawa flavonoid, polifenol dan saponin. Dari penelitian ini juga diperoleh hasil kadar abu rata-rata $7,04 \% \pm 0,00$, kadar abu tidak larut asam rata-rata $0,95 \% \pm 0,00$, kadar sari larut air rata-rata $7,66 \% \pm 0,06$, kadar sari larut etanol rata-rata $6,53 \% \pm 0,02$, dan kadar air rata-rata $7,44 \% \pm 0,10$. Setelah dilakukan analisis deskriptif komparatif, hasil tersebut memenuhi persyaratan dalam MMI.

Hasil pemeriksaan dengan Kromatografi Lapis Tipis mengarah pada senyawa flavonoid, saponin dan polifenol.

PHARMACOGNOSTIC IDENTIFICATION TOWARDS THORNY PANDANUS LEAVES (*Pandanus tectorius* Sol.)

ABSTRACTS

Thorny pandanus (*Pandanus tectorius* Sol.) is classified into pandanus family. This plant widely spread as bush that can grow on sandy or mountainous regions. It can be used as traditional medicine.

This research is aimed to get data by examining pandanus leaves pharmacognostically (*Pandanus tectorius folium*) according to Materia Medika Indonesia (MMI) so that it can be developed into fitofarmaka which its safety and virtue are guaranteed whenever it is used in health service system.

This is a non-experimental research. The materials used are fresh leave and pandanus powder. This research consists of three stages, namely : planning, collecting data and descriptive-comparative analysing.

In organoleptic examination the leaves are odorless and tasteless. In macroscopic, the fresh leaves are green and the dried ones are brownish green. In the microscopic examination, there have been epidermis cells found namely, arteries, hypodermics, parenchyma, fibers, mesofil, and calcium ocsalat in the form of rafida.

In this research, it has been obtained a tube-tested result toward pandanus leaves referring to flavonoid, polyfenol, and saponin group. In addition, from this research it is also obtained the level of dust $7,04 \% \pm 0,00$ on the average, the level of dust which is not soluble in acid $0,95 \% \pm 0,00$ on the average, the level of concentrate which is soluble in water $7,65 \% \pm 0,06$ on the average, the level of concentrate which is soluable in ethanol $6,53 \% \pm 0,02$ on the average and the level of water $7,44 \% \pm 0,10$ on the average. After descriptive-comparative analysis have been done, the results are qualified in MMI.

The examination result by using Thin Layer Cromatography seemingly tend to flavonoid, saponin and polifenol.